

BAB I

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan melakukan pemahaman perilaku individu maupun kelompok. Data penelitian ini adalah data non numerik yang di mana pengumpulan datanya diperoleh melalui pengumpulan data secara fakta apa adanya. Peneliti menggunakan data penelitian kualitatif karena mampu menemukan informasi secara detail dengan melakukan sebuah observasi dan wawancara. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif guna menganalisis dan mengkaji sebuah fakta secara sistematis. Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan, maka tujuan dari survey yang dilakukan yakni untuk menjelaskan sebuah peristiwa dengan mendatangi lokasi kejadian yang tepatnya di MAN 3 KEDIRI untuk memahami situasi dan studi yang ada di lapangan. Peneliti mengamati, mengajukan pertanyaan, menggali informasi, mencatat tentang adanya “Kontestasi simbolik antar siswa madrasah penyelenggara SKS (Sistem Kredit Semester) dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran di MAN 3 Kediri” dari data yang diperoleh menghasilkan observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga mampu diolah dan dianalisis untuk memperoleh sebuah informasi.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam kegiatan kali ini sangatlah penting dan dibutuhkan secara optimal. Subyek yang digunakan peneliti adalah siswa – siswi reguler dan 2 tahun layanan yang mengalami adanya kontestasi simbolik antar siswa. Penelitian ini dilakukan secara non partisipan agar perolehan data bisa secara maksimal dan valid.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di dalam area lingkungan MAN 3 Kediri. Peneliti memilih lokasi ini karena terdapat fenomena yang jarang sekali terdapat di dalam madrasah dan sekaligus akses menuju lokasi ini sangat mudah sehingga memudahkan akses dalam melakukan penelitian. Tepatnya Madrasah ini berlokasi di Jl. Jombang Kasreman Kec. Kandangan. Kab Kediri. Dengan lokasi yang seperti memudahkan peneliti untuk mencari data yang bersifat relevan.

D. Sumber Data

Salah satu hal yang sangat penting dalam penelitian yakni sumber data. Penggunaan, pemilihan maupun pemahaman yang kurang tepat mampu menimbulkan ketidakvalidan sebuah data. Oleh karena itu, sumber data yang dihasilkan haruslah tepat. Peneliti menggunakan data primer dan data sekunder sebagai sumber data.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh berdasarkan pengajuan pertanyaan kepada informan secara langsung. Data ini diperoleh melalui observasi ke lokasi penelitian dan wawancara secara terstruktur kepada siswa yang sedang tidak ada kegiatan pembelajaran mengajar agar tidak mengganggu jalanya kegiatan pembelajaran mengajar di kelas.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui informasi pendukung yang telah dikumpulkan dan disajikan secara tidak langsung . data sekunder bisa didapatkan melalui jurnal, artikel dan data-data lainnya.

E. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan lebih sejak awal bulan Maret (pengumpulan data) hingga akhir bulan Mei (Pengolahan data).

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah langkah-langkah yang digunakan untuk mengambil sebuah data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 teknik pengumpulan data yakni :

1. Observasi

Metode observasi merupakan metode yang dilakukan dengan melakukan terjun langsung guna mengamati secara langsung situasi dan kondisi yang terjadi. Dengan menggunakan teknik observasi, peneliti mampu melakukan pengamatan dan mencatat setiap apa saja yang terjadi sesuai kondisi yang diamatinya guna memperoleh data yang berkaitan dengan konteks yang diteliti.¹

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan metode wawancara dapat dilakukan dengan melakukan sebuah pertemuan dengan 2 orang ataupun lebih guna melakukan pertukaran informasi yang dimulai dengan sebuah pertanyaan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara secara rinci dengan mendatangi dan meminta izin kepada informan sehingga mampu melontarkan pertanyaan yang berkaitan dengan fokus penelitian secara langsung.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (ALVABETA, CV, 2018): 106

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa masa lalu. Dokumentasi dapat berupa karya maupun tulisan manusia, gambar. Dokumentasi dapat berupa gambar/ berupa foto.² Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh informasi ataupun sumber data yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses pengumpulan data dengan melakukan observasi serta wawancara secara mendalam. Pendataan dilakukan selama berminggu-minggu. Ditahap awal penelitian, semua yang berhasil diamati mampu di pahami dan dicatat. Oleh karena itu, peneliti akan mampu menghasilkan data yang sifatnya akurat.

1. Reduksi Data

ialah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting sehingga data yang telah direduksi memberikan sebuah gambaran yang memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data di tahap-tahap yang selanjutnya.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data langkah selanjutnya dilakukan yaitu menampilkan sebuah data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dipaparkan dengan membuat uraian singkat, grafik dan lain-lain.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan sebuah hasil penemuan yang belum pernah terlihat sebelumnya. Hasil dapat berupa sebuah gambaran suatu objek yang sebelumnya belum terlihat

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 124.

sehingga setelah dikaji lebih mendalam mampu terlihat jelas yang di mana terdapat hubungan sebab akibat.

4. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data merupakan sebuah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian kualitatif peneliti memiliki peran sebagai instrumen sehingga keterlibatan peneliti haruslah secara aktif di lapangan untuk memperoleh sebuah data. Setelah peneliti mengamati dan ikut aktif di lapangan peneliti juga harus menghayati dan memahami bagaimana kondisi sosial yang ada di lapangan. Instrumen pengumpulan data yang dilakukan terdiri dari observasi maupun wawancara.

5. Pengecekan keabsahan data

Untuk memastikan validasi data mengenai kontestasi simbol antar siswa maka diterapkan teknik validasi data seperti kredibility transferbility dependebility dan konfirmability. Dalam melakukan penelitian keabsahan data sangatlah dibutuhkan oleh karena itu telah mengkonfirmasi keabsahan data.

6. Keterpercayaan

Keterpercayaan digunakan untuk membuktikan data yang diperoleh dari berbagai sumber yang ada di lapangan mengenai sebuah kebenaran.

a) Triangulasi

Merupakan metode paling umum yang digunakan untuk meningkatkan sebuah validasian data dalam studi penelitian kualitatif. Trigulasi menjadi teknik validasi data yang menggunakan sesuatu selain data yang telah dikumpulkan untuk membandingkan data-data yang berupa sumber, metode penelitian dan teori. Dengan adanya triangulasi

maka peneliti mampu menemukan beberapa sumber yang tidak hanya dari satu sudut pandang sehingga mudah menemukan suatu kebenaran.³

Triangulasi yang dipilih peneliti adalah triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data memeriksa kebenaran informasi tertentu. Misalnya, peneliti dapat menggunakan observasi partisipan, tertulis, dan foto, selain wawancara dan observasi. Tentu saja, masing-masing pendekatan ini akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang pada gilirannya akan menawarkan berbagai perspektif tentang subjek yang sedang dipelajari. Sudut pandang yang banyak ini akan menciptakan kedalaman pengetahuan untuk menemukan kebenaran yang dapat dipercaya.

Dalam triangulasi ini peneliti dapat menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data seperti observasi dan wawancara yang penting untuk menjamin keabsahan data. Selain itu, peneliti dapat berkonsultasi dengan berbagai sumber atau informan untuk meningkatkan kredibilitas data. Ini dapat membantu membuat data atau informasi yang diperoleh lebih akurat dengan memungkinkan berbagai sudut pandang. Oleh karena itu, jika data yang diperoleh dari sumber memerlukan triangulasi, maka dilakukan.⁴

b) Pemeriksaan sejawat

Teknik ini dapat dilakukan dengan melakukan interaksi sehingga mampu mengungkapkan hasil awal dan akhir dalam bentuk diskusi bersama rekan sejawat. Oleh sebab itu, setiap sub babnya adalah ujian yang dilakukan oleh seorang rekan yang mempunyai pengetahuan umum yang sama tentang penelitian kualitatif.

³ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2015), 266.

⁴ Harys. *Triangulasi* 25 september 2020 <https://www.jopglass.com/triangulasi/> diakses 02-02-2023 pukul 13.09

H. Tahap – tahap Penelitian

Tahap penelitian tentang ”Kontestasi Simbolik Antar Siswa Madrasah Penyelenggara SKS (Sistem Kredit Semester) Dalam Melaksanakan Aktivitas Pembelajaran Di Man 3 Kediri”, terdapat beberapa yang terbagi menjadi 4 tahap penelitian,yakni :

1. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan ini peneliti membuat rencana judul yang akan digunakan data penelitian yaitu dengan mencari berbagai data dan sumber-sumber dari penelitian terdahulu atau dari literasi perpustakaan.

2. Tahap persiapan

Persiapan ini merupakan kegiatan inti dari penelitian, karena pada tahap ini pelaksanaan penelitian menggali dan mengumpulkan data yang diperlukan untuk pembuatan proposal penelitian untuk diseminarkan

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah didapat kemudian dikumpulkan secara sistematis dan terperinci sehingga data tersebut mudah dipahami.

4. Tahap penyelesaian

Pada tahapan paling akhir dari sebuah penelitian, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan dikumpulkan dalam bentuk skripsi dengan mengacu pada peraturan penulisan skripsi yang berlaku di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri